

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelayanan kesehatan diperoleh dari fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau oleh kalangan umum. Sarana pelayanan Kesehatan salah satunya adalah puskesmas yang merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama. Definisi puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 adalah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) pada tingkat pertama dengan fokus utama pada kegiatan promosi dan pencegahan di wilayah kerjanya. Peningkatan kualitas puskesmas dalam hal sarana prasarana dan akses yang memadai dapat menciptakan tingginya derajat kesehatan Masyarakat. (Lasso, 2023)

Puskesmas sebagai sebagai salah satu pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Pelayanan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan yang dituangkan dalam sebuah sistem. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi puskesmas yang biasa disebut Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2019). Sistem informasi manajemen puskesmas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen puskesmas dalam memberikan pelayanan melalui pemanfaatan secara optimal data sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) maupun informasi lainnya yang menunjang kegiatan pelayanan dengan menggunakan kemajuan teknologi (Marupey, 2022). SIMPUS diharapkan dapat memfasilitasi berbagai macam kegiatan Puskesmas yang meliputi beberapa fungsi *esensial* seperti: pengolahan registrasi pasien, data rekam medis pasien, farmasi,

psikologi, keuangan, hingga dapat menampilkan pelaporan baik bulanan, triwulan, semester, dan tahunan. Data yang diolah menjadi informasi, yang berasal dari SIMPUS, diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan dalam mencapai sasaran kegiatannya (Yani & Lazuardi, 2018).

Salah satu sistem manajemen Puskesmas yang digunakan dan menunjang dalam pelayanan kesehatan dasar secara prima adalah sistem aplikasi e-Puskesmas. Adanya sistem e-Puskesmas bertujuan untuk membantu dalam penyimpanan dan pendataan pasien secara elektronik dan terintegrasi. Layanan aplikasi e-Puskesmas juga memudahkan pemantauan kepentingan, pengelola dan institusi terkait dengan menggunakan data dan informasi kesehatan Masyarakat (Wahyuni, 2023). Aplikasi e-Puskesmas merupakan wujud dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pasien. Aplikasi tersebut merupakan bagian dari modul aplikasi untuk perancangan *Smart City* yang dikembangkan pemerintah Dinas Kesehatan bekerjasama dengan PT. Infokes Indonesia (Surita & Andry, 2020).

Kota Cirebon merupakan kota yang tengah bertumbuh serta memiliki kemampuan *kompleksitas* yang besar. Tantangan terhadap perkembangan kota terkait teknologi akan sangat bergantung pada kemampuan Kota dalam membuat inovasi berbasis digital. Untuk menuntaskan tantangan tersebut, dibutuhkan strategi serta pendekatan yang komprehensif, inklusif, efisien serta efektif. Pembangunan berbasis Kota Pintar (*Smart City*) sudah jadi tren pembangunan kota ataupun wilayah di dunia serta jadi keniscayaan yang wajib diadaptasi wilayah ataupun kota serta kabupaten di Indonesia. (Khasanah & Budiyanti, 2021) di puskesmas kota Cirebon penggunaan sistem e-Puskesmas sudah digunakan sejak 2014 secara serentak, namun tidak semua puskesmas langsung menggunakan aplikasi tersebut.

Penelitian mengenai analisis dan evaluasi e-Puskesmas ini pernah dilakukan di kota padang . Penelitian dilaksanakan Agustus 2018, dengan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, menggunakan pedoman wawancara mendalam dan observasi. Hasil analisis menemukan bahwa dalam

penerapan e-Puskesmas sudah tergolong baik, walaupun dalam pelaksanaan e-Puskesmas masih ada beberapa kendala pada jaringan seperti koneksi *speedy* yang tidak optimal selain itu keamanan akses e-puskesmas yang menggunakan akun *username* dan *password* secara bersama serta waktu tunggu pasien yang lama karena jaringan bermasalah. Penggunaan Aplikasi e-Puskesmas sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kendala-kendala yang mengganggu kerja petugas, perlu dilaporkan dan ditindaklanjuti secara berkala serta sebaiknya dilakukan evaluasi terhadap sistem e-puskesmas dalam hal proses penginputan data pasien sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan.

Sejak tahun 2013 PT Infokes Indonesia konsisten mengembangkan mutu pelayanan fasilitas kesehatan berbasis digital dengan penerapan aplikasi e-Puskesmas. Penggunaan e-puskesmas di kota Cirebon serentak digunakan pada tahun 2014, namun tidak semua puskesmas di kota Cirebon langsung menggunakan sistem tersebut. Pada tahun 2023 puskesmas di kota Cirebon sudah menggunakan Rekam Medis elektronik sesuai dengan peraturan yang ada pada Permenkes No. 24 tahun 2022. Permasalahan yang ada pada penggunaan sistem e-puskesmas di puskesmas kalijaga, puskesmas kesunean, puskesmas nelayan dan puskesmas drajat yaitu, kendala pada bridging BPJS dengan Pcare Sehingga mempengaruhi penggunaan e-Puskesmas yang berdampak pada proses pendaftaran dan pembuatan surat rujukan ke rumah sakit. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Evaluasi E-Puskesmas Menggunakan Metode Pieces Di Kota Cirebon“. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi pemanfaatan layanan sistem informasi e-Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES (*performance, information, economics, control, efficiency, service*)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas kota Cirebon? “

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sistem E-puskesmas yang sudah ada di puskesmas kota Cirebon.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan sistem e-puskesmas berdasarkan aspek kinerja suatu sistem (*performance*) di puskesmas kota Cirebon.
- b. Mendeskripsikan sistem e-puskesmas berdasarkan aspek informasi/data yang di sajikan (*information*) di puskesmas kota Cirebon.
- c. Mendeskripsikan sistem e-puskesmas berdasarkan aspek nilai ekonomis dari suatu sistem (*economy*) di puskesmas kota Cirebon.
- d. Mendeskripsikan sistem sistem e-puskesmas berdasarkan aspek pengamanan dan pengendalian sistem (*control*) di puskesmas kota Cirebon.
- e. Mendeskripsikan sistem sistem e-puskesmas berdasarkan aspek ke efisienan (*efficiency*) di puskesmas kota Cirebon.
- f. Mendeskripsikan sistem sistem e-puskesmas berdasarkan aspek pelayanan (*service*) pada sistem E-puskesmas di puskesmas kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan kinerja E-puskesmas di puskesmas.

2. Manfaat bagi lingkungan akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap teori yang telah diberikan dengan kenyataan di lapangan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten di bidangnya.

3. Manfaat bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pengaplikasian sistem e-puskesmas Dapat mengaplikasikan serta mengembangkan teori yang pernah di dapat selama perkuliahan

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

No.	Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Variable penelitian	perbedaan
1.	Annisa wahyuni	Evaluasi Penggunaan Sistem e-Puskesmas Melalui Pendekatan PIECES Untuk Menilai Kepuasan Petugas Tahun 2023	Metode kualitatif, observasional deskriptif menggunakan pendekatan kerangka kerja PIECES	Evaluasi, Pengguna, E-Puskesmas, Metode PIECES.	Metode, lokasi penelitian
2.	Sylva flora ninta tarigan, Tri septian maksum	Pemanfaatan layanan sistem informasi e-puskesmas Dengan menggunakan metode pieces	Metode kualitatif, Survey descriptive,	Sistem Informasi; e-Puskesmas, PIECES	Metode dan lokasi penelitian
3.	Devid Leonard, Dewi , Mardiwati, Dian Sari	Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Perfomance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (Pieces)	Metode kualitatif, dengan pendekatan study kasus	Sistem E-Puskesmas, PIECES	Metode dan lokasi penelitian

No.	Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Variable penelitian	perbedaan
		Di Puskesmas Kota Padang			
4.	Dian Sari, Maisharoh	Evaluasi Penggunaan E-Puskesmas Menggunakan Metode Human, Organization, Technology Dan Net-Benefit Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2022	kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi.	E-Puskesmas, HOT-Fit	Metode yang digunakan dan lokasi penelitian
5.	Rendi Muliansah, Cahyani Budihartanti	Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Locket Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES tahun 2020	Kuantitatif	e-Pus, Puskesmas, Locket Pendaftaran, PIECES	Lokasi penelitian.